BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni musik dalam perkembangannya telah mendapat tempat dalam kehidupan masyarakat. Banyak masyarakat kita yang mulai menyadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan yang hanya dapat dinikmati sementara sebagai suatu hiburan dan selingan, tetapi musik dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat baik secara fisik maupun psikis.

Pembelajaran seni musik sebagai bagian dari budaya dalam rangka menggali serta mengembangkan potensi estetika agar memiliki rasa, sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Pembelajaran seni musik diberikan karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan peserta didik berupa pemberian pengalaman estetika dalam bentuk kegitatan berkreasi.

Proses pembelajaran seni musik tingkat perguruan tinggi sangat beraneka ragam mulai dari pembelajaran teori musik, ilmu harmoni, vokal, paduan suara, serta pembelajaran penguasaan alat musik seperti alat musik gitar. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, seni musik menerapkan sebuah materi yang tepat dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangatlah menentukan hasil yang hendak dicapai.

Sebagai institut pendidikan yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan dan meningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran sebagai salah satu bagian dari lembaga Universitas Katolik Widya Mandira kupang Program Studi Pendidikan

Musik tidak luput dari usaha peningkatan kualitas pendidikan musik dengan membentuk calon guru musik yang profesional dan menguasai pengetahuan serta keterampilan di bidang musik.

Sesuai dengan kurikulum pembelajaran seni musik di Program Studi Pendidikan Musik, pembelajaran seni musik dilaksanakan dalam bentuk program perkuliahan sesuai dengan jenjang semester seperti program mata kuliah GITAR I pada semester III, program mata kuliah GITAR II pada semester IV, dan program mata kuliah GITAR III pada semester V. Kegiatan tersebut bertujuan mengembangkan pribadi mahasiswa secara individual guna dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran sebagai tenaga pengajar nanti dalam melaksanakan proses pembelajaran.

materi-materi yang di terapkan Khusus mata kuliah gitar ini, pembelajaran ini yaitu : (1) Pengenalan bagian-bagian gitar dan pengenalan notasi; (2) pengenalan teknik-teknik dasar bermain gitar; (3) penerapan teknik-teknik dasar bermain dalam etude yang terdapat dalam buku pedoman pembelajaran gitar. Berdasarkan beberapa materi yang diterapkan dalam pembelajarn gitar, penulis mendeskripsikan permasalahan, diberikan yaitu materi-materi yang dalam bersifat pembelajaran gitar masih umum. Berdasarkan pengalaman dalam memainkan alat musik gitar, mahasiswa mengalami beberapa kesulitan khususnya dalam memainkan pola improvisasi blues pada alat musik gitar. Hal ini mendorong penulis mencoba menerapkan pembelajaran pola improvisasi blues pada alat music gitar kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Semester VI Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Keadaan demikian mendorong penulis untuk melakukan sebuah Penelitian
Tindakan Lapangan (PTL) dengan judul : "PEMBELAJARAN POLA
IMPROVISASI BLUES PADA ALAT MUSIK GITAR BAGI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK SEMESTER VI UNIVERSITAS
KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG MINAT GITAR MELALUI
METODE IMITASI DAN DRILL".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah:

Bagaimana upaya memperkenalkan pola improvisasi *Blues* pada alat musik gitar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Semester VI minat gitar melalui metode imitasi dan drill.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari tulisan ini adalah :

Untuk menngetahui proses pembelajaran pola improvisasi blues pada alat musik gitar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik semester VI minat gitar melalui metode imitasi dan drill.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Mahasiswa Pendidikan Musik:

Agar para mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan teknik improvisasi blues yang baik dan benar sehingga mampu meningkatkan kualitas musik *blues* dan mahasiswa juga bisa menemukan konsep-konsep garapan dalam musik *blues*.

2. Untuk Penulis Sendiri:

Karya tulis ini dimaksudkan agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran improvisasi blues dan juga terutama dalam penulisan ini adalah tuntutan tugas ahkir skripsi untuk menyelesaikan perkuliahan dan serta mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Musik.